



KR-Antara/Raisan AI Darisi

Kampanye pencegahan stunting di sekolah terus digencarkan, salah satunya dengan membagikan makanan sehat.Ini pula yang dilakukan di TK Islam Alam Nusantara Cinunuk Kabupaten Bandung, Rabu (13/12/2013). Upaya pembagian makanan sehat ini sejalan dengan program Pemda setempat yang menggelar kampanye pencegahan stunting.

TINGKATKAN BUDAYA LITERASI Keluarga Madrasah Pertama bagi Anak

JAKARTA (KR) - Deputi Bidang Pengembangan Sumber Daya Perpustakaan, Perpustakaan Nasional (Perpusnas) RI Adin Bondar menyatakan, keluarga adalah fondasi awal untuk meningkatkan budaya literasi di era digital, karena keluarga merupakan madrasah pertama bagi anak.

“Keluarga merupakan pranata sosial dan madrasah pertama bagi pertumbuhan serta perkembangan kognitif emosional anak. Oleh karena itu, sejalan dengan Undang-Undang (UU) Nomor 43 tahun 2007 tentang Perpustakaan, upaya menumbuhkan budaya baca ada tiga pilar, yakni keluarga, satuan pendidikan dan masyarakat,” ujar Adin dalam keterangannya di Jakarta, Rabu (13/12).

Adin menjelaskan, kegemaran membaca di satuan pendidikan sudah berkembang melalui sekolah maupun perguruan tinggi. Kemudian, di masyarakat juga ada program transformasi perpustakaan berbasis inklusi sosial (TPBIS), dimana perpustakaan jadi ruang terbuka bagi masyarakat. Hingga kini, lanjutnya, program TPBIS sudah dilakukan di 3.262 desa yang sudah bertransformasi dan melibatkan tiga juta warga.

Ia menyebutkan sudah dilakukan kajian terkait indikator tingkat kegemaran membaca kepada 1.300 responden di seluruh Indonesia, yang menunjukkan ada pertumbuhan lebih baik, dari tahun 2022 dengan nilai 63,9, meningkat menjadi 66,7 pada tahun 2023.

Menurutnya, ada satu kesadaran yang mesti dibangun tentang bagaimana membangun sumber daya manusia berkualitas berbasis keluarga, melalui tahapan yang dilakukan untuk penguatan literasi pada tiga segmentasi.

Pertama, pada kelompok pranikah. Mereka akan diberikan edukasi untuk memiliki kesadaran yang baik, bagaimana membangun hubungan keluarga yang harmonis, hingga memahami reproduksi, sehingga menjadi keluarga bahagia setelah menikah. Kedua, keluarga yang akan memiliki anak. Kelompok ini akan diberikan edukasi melalui konten-konten literasi yang bisa diakses, sehingga mereka memiliki panduan melakukan stimulasi perkembangan kognitif dan emosional motorik anak. Ketiga, adalah tahap anak pada usia emas 0-6 tahun, melalui stimulasi berbagai kegiatan yang dilakukan keluarga. **(Ant)-f**

Pemanfaatan AI Perlu Edukasi yang Benar

DEPOK (KR) - Ketua Dewan Guru Besar Universitas Indonesia (DGB UI) Prof Harkristuti Harkrisnowo menilai edukasi tentang penggunaan generatif *Artificial Intelligence* (AI) penting dilakukan karena teknologi AI di satu sisi membawa potensi positif bagi kegiatan akademis, tetapi di sisi lain perlu diwaspadai.

“Generative AI (kecerdasan buatan) menjadi alat luar biasa yang menghadirkan banyak peluang untuk meningkatkan pembelajaran, penelitian, serta kegiatan akademis lainnya,” kata Harkristuti di kampus UI Depok, Rabu (13/12).

Namun katanya, sebagaimana teknologi canggih lainnya, teknologi ini harus memiliki pertimbangan yang cermat dan penerapan yang bertanggung jawab, serta tidak melanggar nilai-nilai etis. Guru Besar Fakultas Ilmu Komputer Prof Wisnu

Jatmiko menambahkan AI yang awalnya mampu memprediksi, mengklasifikasi dan mengelompokkan data, kini berkembang menjadi generatif AI yang dapat menghasilkan konten baru selevel dengan konten yang telah ada.

Di dunia pendidikan, teknologi AI dapat mempermudah dalam meringkas teks/tulisan, membantu menerjemahkan bahasa (translate), serta memberikan jawaban meski harus diverifikasi dengan data yang valid. “Penggunaan AI perlu diperhatikan karena dapat

menghilangkan beberapa esensi pendidikan. Tidak dipungkiri, manusia tidak bisa meninggalkan teknologi karena mereka hidup dengan teknologi. Namun manusia juga harus mampu mengatur penggunaan teknologi dengan baik,” ujar Wisnu.

Pada ilmu sosial-humaniora, penggunaan AI memiliki keterbatasan karena belum melampaui kebijaksanaan manusia dalam pengambilan keputusan berbasis nilai.

Guru Besar Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Prof Sudarsono

Hardjosoearto mengatakan penggunaan AI memiliki potensi negatif, seperti penyimpangan penggunaan fake digital image dalam komunikasi publik. Oleh sebab itu, aturan penerapan generatif AI di UI harus dilandasi oleh kode etik dan kode perilaku UI.

Sementara itu dari perspektif kesehatan, Guru Besar Fakultas Ilmu Kesehatan Prof Budi Haryanto melihat generatif AI dapat dimanfaatkan dalam pembuatan aplikasi pelayanan kesehatan, seperti bantuan untuk telemedis, rekam medis, penerjemah istilah medis, surveilans penyakit, rekrutmen clinical trial, deteksi gejala penyakit, triase pasien, dan monitor kondisi pasien secara daring. **(Ant)-f**

UNY Siap Terima Mahasiswa Baru Tahun 2024

SLEMAN (KR) - Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) siap melaksanakan penerimaan mahasiswa baru tahun 2024. Merujuk pada siaran pers yang dilakukan Panitia Seleksi Nasional Penerimaan Mahasiswa Baru (SNPMB) terdapat tiga jalur masuk, yaitu Jalur Seleksi Nasional Berdasarkan Prestasi (SNBP), Seleksi Nasional Berdasarkan Tes (SNBT) dan Seleksi Mandiri.

Kepala Unit Admisi UNY Dr. Setya Raharja dalam keterangan resmi UNY, Senin (11/12) mengatakan, UNY siap menerima calon mahasiswa baru tahun 2024 melalui jalur SNBP, SNBT dan Seleksi Mandiri. “Daya tampung mahasiswa UNY tahun 2024 lebih dari 6.000 orang dari setiap jalur, baik dari jenjang S1 maupun D4,” papar Setya Raharja.

Berdasarkan data pada tahun 2023 peminat tertinggi untuk studi lanjut jenjang S1 di UNY dari ketiga jalur ada pada prodi Manajemen

yang diminati 13.762 siswa dan diterima 459 siswa. Sedangkan, keketatan persaingan tertinggi ada pada prodi Teknologi Informasi dimana satu kursi diperebutkan oleh 79 calon mahasiswa. Peminat prodi Teknologi Informasi tercatat 6.327 siswa dan diterima 81 siswa.

Pelaksanaan SNPMB Tahun 2024 diawali dengan Registrasi Akun SNPMB pada Portal SNPMB (<https://portal-snpmb.bppp.kemdikbud.go.id>). Pendaftar wajib memiliki akun SNPMB melalui Single Sign On (SSO) mulai kegiatan pengisian PDSS, Pendaftaran SNBP, hingga Pendaftaran UTBK-SNBT. Pendaftar SNPMB Tahun 2024 dari keluarga kurang mampu secara ekonomi dapat mengajukan bantuan biaya pendidikan skema Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP Kuliah).

“Untuk Informasi detail KIP Kuliah dapat disimak di Kemendik-

budristek melalui <https://puslapdik.kemdikbud.go.id> dan informasi detail KIP Kuliah di Kemenag di <https://kip-kuliah.kemenag.go.id>,” terangnya.

Dalam kesempatan lain, Ketua Umum Tim Penanggungjawab SNPMB, Prof Ganefri, terdapat tiga perubahan pada jalur seleksi SNPMB tahun ini, yaitu siswa yang telah dinyatakan lulus seleksi jalur SNBP 2024, SNBP 2023 dan Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) 2022 tidak dapat mendaftar SNBT 2024.

Kemudian, siswa yang dinyatakan lulus seleksi jalur SNBP 2024 juga tidak dapat mendaftar seleksi jalur Mandiri di PTN manapun. Untuk SNBP setiap siswa dapat memilih 2 (dua) program studi dari satu PTN atau dua PTN. Jika memilih dua program studi, salah satu harus berada di PTN pada provinsi yang sama dengan SMA/MA/SMK asalnya. **(Hit)-f**

EKONOMI



KR-Surya Adi Lesmana

JAJAN PASAR: Pedagang menata aneka jajanan pasar yang tersedia di salah satu lapak Pasar Bantengan, Banguntapan, Bantul. Setiap pagi jajan pasar mulai dari kue, gorengan hingga sejumlah camilan tradisional lainnya selalu diburu masyarakat. Jajan pasar ini merupakan salah satu bentuk riil hasil karya UMKM yang bisa terus bertahan di tengah gempuran jenis makanan ringan cepat saji.

PENSIUN DINI PLTU JADUL Jadi Angin Segar Bagi Indonesia

YOGYA (KR) - Pemerintah Indonesia dan Asian Development Bank (ADB), sepakat untuk mempercepat pelaksanaan pensiun dini Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) di Indonesia, dalam Conference of the Parties 28 (COP-28) UNFCCC Dubai, belum lama ini. Adanya kesepakatan tersebut, menjadi angin segar di tengah kesulitan pemerintah mencari sumber pendanaan program transisi energi untuk mempercepat pelaksanaan pensiun dini PLTU, yang umurnya sudah jadul.

“Hal ini dalam kerangka Energy Transition Mechanism (ETM),” ujar Pengamat Ekonomi Energi Universitas Gadjah Mada (UGM) Fahmy Radhi, belum lama ini.

Fahmy menyampaikan ETM adalah program pembiayaan ADB untuk mengakselerasi tran-

sisi energi berkelanjutan dari energi fosil ke energi bersih, yang dikolaborasikan bersama dengan pemerintah negara-negara, investor swasta dan filantropi. Kesepakatan itu dilakukan melalui penandatanganan MoU terkait Penyelarasan Mekanisme Transisi Energi.

“MoU bertujuan mendukung inisiatif dekarbonisasi di Indonesia dalam langkah menuju Net Zero Emission (NZE) melalui peningkatan kapasitas pembangkit berbasis Energi Baru Terbarukan (EBT),” imbuhnya.

Lebih lanjut Fahmy menjelaskan PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) bersama dengan PT Cirebon Electric Power (CEP), ADB dan Indonesia Investment Authority (INA) mempercepat penghentian operasional PLTU Cirebon Power berkapasitas 1 x 660 megawatt

(MW).

Melalui kesepakatan pensiun dini ini, PLTU Cirebon yang awalnya beroperasi hingga 2042 akan dipercepat pensiun pada 2035. Kesepakatan ini merupakan wujud kolaborasi antara pihak swasta, BUMN, Pemerintah dan stakeholder global dalam mewujudkan transisi energi di Indonesia untuk mencapai NZE pada 2060.

“Salah satu syarat untuk mencapai NZE adalah 100 persen pembangkit listrik harus menggunakan EBT, padahal hingga kini (PLN) masih menggunakan 56 persen energi batu bara dalam bauran energi. PLN masih harus kerja keras mencari pendanaan untuk membiayai program pensiun dini seluruh PLTU energi batu bara dengan mengganti pembangkit EBT,” ungkap **(Ira)-f**

OPTIMALKAN SISTEM PEMBAYARAN

BI DIY Dukung Elektronifikasi Transaksi

YOGYA (KR) - Bank Indonesia (BI) DIY sangat berkomitmen dalam mendukung elektronifikasi transaksi pemerintah daerah (ETPD) melalui pengembangan dan optimalisasi ekosistem Sistem Pembayaran, antara lain melalui QRIS maupun Kartu Kredit Indonesia (KKI) segmen Pemerintah.

Tidak hanya dari sisi pendapatan, BI berkomitmen untuk mendukung penguatan inovasi keuangan digital dari sisi belanja, antara lain melalui KKI segmen Pemerintah.

Kepala Perwakilan BI DIY Ibrahim menyampaikan dalam konteks ETPD, QRIS berperan sebagai alternatif metode pembayaran pajak dan retribusi daerah, baik secara online maupun offline. Kemudahan pembayaran melalui QRIS turut mendorong kualitas layanan kepada pengguna yang pada akhirnya dapat mendorong peningkatan Pajak Daerah

dan Retribusi Daerah.

“QRIS sebagai entry point ke ekosistem digital membuka peluang UMKM untuk masuk dalam e-commerce, termasuk sebagai merchant untuk kebutuhan pengadaan pemerintah. Tercatat jumlah merchant QRIS DIY per Oktober 2023 sebanyak 684 ribu tumbuh 27,9% (yoy) dibandingkan tahun sebelumnya,” tutur Ibrahim dalam high level meeting (HLM) Tim Percepatan dan Perluasan Digitalisasi Daerah (TP2DD), di Royal Ambarrukmo Yogyakarta, kemarin. Ibrahim mengatakan

perluasan akses pembayaran digital akan membuka peluang untuk perluasan akses layanan keuangan digital lainnya. Salah satunya melalui implementasi QRIS TUN-TAS (Tarik tunai, transfer, dan setor tunai). Selain itu, QRIS Antarnegara yang telah dikembangkan untuk memfasilitasi interkoneksi pembayaran antar negara dapat dimanfaatkan untuk menjangkau retribusi pariwisata yang umumnya dikunjungi oleh turis mancanegara.

“Peluncuran KKI di DIY bersama Bank BPD DIY merupakan tindak lanjut

dari Instruksi Presiden No. 2 Tahun 2022 untuk menggunakan transaksi nontunai dalam belanja barang dan jasa oleh Pemerintah. Saat ini di DIY tercatat 3 Pemda, yaitu Provinsi DIY, Kab. Kulon Progo, Kota Yogyakarta yang sudah menerbitkan dasar hukum implementasi KKI,” ungkapnya.

Gubernur DIY Sultan Hamengku Buwono X menyatakan TP2DD perlu mengoptimalkan pemanfaatan kanal nontunai, khususnya kanal digital. Sehingga dapat mewujudkan peningkatan realisasi penerimaan pajak dan retribusi yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel. Agar semakin optimal, pemanfaatan kanal juga harus diikuti dengan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat. **(Ira)-f**

PNM Bangun Ruang Pintar

BANTUL (KR)- PT Permodalan Nasional Madani (PNM) melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), membangun ruang pintar di KB Asem Ceria Wukirsari Imogiri Bantul.. Hal itu sebagai bentuk komitmen PNM ikut mencerdaskan anak-anak pedesaan.

Pemimpin Cabang PNM Yogyakarta Azis Junaidi menyatakan, program pendampingan PNM bukan hanya berfokus untuk kemajuan usaha nasabah. Namun juga manfaat sosial bagi masyarakat keseluruhan.

Ruang pintar dilengkapi aneka buku bacaan, laptop dan wifi. “Supaya mereka mampu mengakses informasi terkini di masyarakat global melalui saluran internet, i papar Azis pada saat peresmian Ruang Pintar KB Asem Ceria Wukirsari, Rabu (13/12).



KR-Istimewa

Azis Junaidi secara simbolis menyerahkan program TJSL ruang pintar di KB Asem Ceria Wukirsari Imogiri.

Bagi PNM program ini juga merupakan implementasi Sustainable Development Goals (SDGs) membantu pemerintah mengurangi kesenjangan yang terjadi di masyarakat, menciptakan pendidikan berkualitas dan menciptakan kehidupan sehat serta sejahtera.

Sekretariat Perusahaan PNM L Dodot Patria Ary menegaskan, komitmen PNM

untuk membantu peningkatan kesejahteraan masyarakat prasejahtera terus didorong. Bukan hanya untuk nasabah tetapi juga anak-anak mereka. “Semoga anak-anak di desa mendapat kesempatan yang sama dalam mengakses informasi dan ujungnya kecerdasan dan kepintaran mereka sama dengan mereka yang tinggal di kota! pungkaskan **(Sni)-f**